

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN
MENGENAI INFEKSI MENULAR SEKSUAL
DENGAN KEPATUHAN TERAPI PADA WARIA
DENGAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR
SEKSUAL DI KOTA YOGYAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



HENRY EVANDORE

41150013

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

skripsi dengan Judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI INFEKSI MENULAR SEKSUAL DENGAN KEPATUHAN TERAPI PADA WARIA DENGAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI KOTA YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

HENRY EVANDORE

41150013

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 10 Juni 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Penguji)





Yogyakarta, 10 Juni 2019

Disahkan Oleh:



Dekan,

Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN/ANTI PLAGIARISME

Nama : Henry Evandore

NIM : 41150013

Instansi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat: Jl. Hayamwuruk no. 55 Yogyakarta

E-Mail: henry.evandore@gmail.com

Judul Penelitian: Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Seksual dengan Kepatuhan Terapi pada Waria dengan Riwayat Infeksi Menular Seksual di Kota Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Tertanda: Yogyakarta, 10 Juni 2019

A yellow rectangular stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a serial number "K/CAFF7903843" in the middle, and the value "6.000" at the bottom. A handwritten signature is written over the stamp.

(Henry Evandore)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Henry Evandore

NIM : 41150013

demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI INFEKSI MENULAR SEKSUAL DENGAN KEPATUHAN TERAPI PADA WARIA DENGAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

Yang menyatakan,



Henry Evandore

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Seksual dengan Kepatuhan Terapi pada Waria dengan Riwayat Infeksi Menular Seksual di Kota Yogyakarta” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai hambatan dan kesulitan pasti penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing dan memberikan penulis kesehatan dan kekuatan dalam menjalani hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH, selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi sehingga Karya Tulis Ilmiah menjadi lebih baik.
5. dr. Monica Puspitasari, selaku peneliti utama dalam penelitian payung penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis.
6. Yayasan Victory Plus, Kebaya, dan Vesta yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengumpulkan responden penelitian.

7. Prasetya Herlambang, Rinawati, Hansen Evandore, dan Harvey Evandore sebagai orang tua dan saudara dari penulis yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang bagi penulis.
8. Divi Swandewi, Yessica, Yulwhinar Cego, sebagai teman penelitian yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
9. Christin Elisa, I Made Fajar Sutrisna Himawan, Putu Gede Suda Satriya Wibawa, I Putu Restu Wibawa, I Gusti Suryanegara, Alberto Diliano, Jonathan Irlambang, Maesy Simanjuntak, sebagai sahabat yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
10. Sejawat FK UKDW 2015 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 10 Juni 2019



Henry Evandore

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
 Bab I Pendahuluan	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis.....	3
1.4.3. Manfaat bagi Institusi Pendidikan	4
1.4.4. Manfaat bagi Peneliti.....	4
1.5. Keaslian Penelitian	4
 Bab II Tinjauan Pustaka	 6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Definisi IMS	6
2.1.2. Tanda dan Gejala IMS.....	7
2.1.3. Waria	7
2.1.4. Infeksi Menular Seksual pada Waria	8
2.1.5. Kepatuhan Terapi	11
2.1.6. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapi	15
2.1.7. Instrumen Pengukuran Kepatuhan Terapi.....	15
2.1.8. Metode Validasi Delphi	17
2.2. Landasan Teori	19
2.3. Kerangka Teori.....	21
2.4. Kerangka Konsep	22
2.5. Hipotesis	22

Bab III Metode Penelitian	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1. Tempat	23
3.2.2. Waktu	23
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1. Populasi	23
3.3.2. Sampel Penelitian	23
3.3.2.1. Kriteria Inklusi	23
3.3.2.2. Kriteria Eksklusi.....	24
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	24
3.4.1. Variabel Penelitian.....	24
3.4.1.1. Variabel Independen	24
3.4.1.2. Variabel Dependen.....	24
3.4.1.3. Variabel Antara	24
3.5. Penghitungan Besar Sampel	25
3.6. Alat dan Bahan	26
3.7. Pelaksanaan Penelitian	27
3.8. Analisis Data.....	28
3.9. Etika Penelitian.....	28
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Karakteristik Responden	30
4.1.2. Analisis Univariat	32
4.1.3. Analisis Bivariat	35
4.2. Pembahasan	36
4.2.1. Karakteristik Responden.....	36
4.2.2. Tingkat Pengetahuan mengenai IMS pada Waria dengan Riwayat IMS di Yogyakarta	37
4.2.3. Tingkat Kepatuhan Terapi pada Waria dengan Riwayat IMS di Yogyakarta	38
4.2.4. Hubungan Tingkat Pengetahuan mengenai IMS dengan Kepatuhan Terapi pada Waria dengan Riwayat IMS di Yogyakarta	39
4.3. Keterbatasan Penelitian	41
Bab V Kesimpulan	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	42

Daftar Pustaka	43
Lampiran	47

©UKPDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2. Terapi IMS	11
Tabel 3. Definisi Operasional	24
Tabel 4. Karakteristik Responden	32
Tabel 5. Kriteria Pertanyaan Pengetahuan	33
Tabel 6. Distribusi Responden menurut Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapi	35

©UKPDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. Kerangka Konsep	22
Gambar 3. Tingkat Pengetahuan Waria Mengenai IMS	33
Gambar 4. Tingkat Kepatuhan Terapi pada Waria	35

©UKPDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subyek Penelitian Utama.....	48
Lampiran 2. Lembar Konfirmasi Persetujuan Penelitian Utama	50
Lampiran 3. Lembar Informasi Subyek	52
Lampiran 4. Lembar Konfirmasi Persetujuan.....	54
Lampiran 5. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Mengenai IMS.....	56
Lampiran 6. Kuesioner <i>Morisky Green Levine Test</i> (MGLT)	59
Lampiran 7. SPSS	60
Lampiran 8. Keterangan Kelayakan Etik.....	61
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi menular seksual (IMS) merupakan penyakit yang menjadi penyebab permasalahan kesehatan, sosial dan ekonomi. Berdasarkan data WHO tahun 2016, didapati lebih dari 1 juta kasus baru IMS tiap harinya sehingga diperkirakan terdapat 357 juta infeksi baru tiap tahunnya (WHO, 2016). Prevalensi IMS di Kota Yogyakarta berdasarkan survei yang dilakukan Kementerian Kesehatan tahun 2013 didapati sebanyak 559 penderita pada tahun 2012. Data yang didapat hanya sebagian kecil dari jumlah penderita yang sesungguhnya (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan data dan catatan dari komunitas waria di Yogyakarta (KEBAYA), jumlah transgender perempuan di Yogyakarta berjumlah 412 orang. Angka ini hanya menunjukkan jumlah transgender perempuan yang bergabung dalam organisasi KEBAYA, sehingga jumlah seluruhnya dipastikan melebihi angka tersebut. Waria merupakan kelompok yang beresiko tinggi menderita IMS. KEBAYA dan pemerintah berkoordinasi untuk menekan angka IMS dan HIV/AIDS pada transgender perempuan dengan mengadakan layanan infeksi menular seksual (IMS) yang disediakan di beberapa layanan kesehatan seperti Puskesmas Gedongtengen, Puskesmas Umbulharjo I, Rumah Sakit Jogja, Klinik Edelweis, Rumah Sakit Sarjito, Puskesmas Kretek dan LSM PKBI-DIY (KEBAYA, 2008).

Studi pendahuluan berupa penggalan informasi melalui wawancara dengan ketua dan 4 waria dari komunitas KEBAYA diperoleh fakta bahwa antusiasme waria terhadap VCT HIV/AIDS lebih tinggi dibandingkan dengan *skrining* IMS. Waria mempunyai persepsi bahwa VCT HIV/AIDS dianggap lebih penting dari pada *skrining* IMS. Apabila kejadian IMS dibiarkan saja tanpa melakukan intervensi yang tepat sasaran akan sulit untuk memutus mata rantai penularan HIV/AIDS. Meski sudah mengetahui tempat-tempat unit pelayanan IMS, terkadang mereka enggan datang. Hal ini disebabkan rasa malu dan stigma negatif tentang waria. Rendahnya pengetahuan mengenai pentingnya memberantas IMS juga berperan penting dalam masalah ini (Indrawati, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan terapi IMS pada Waria di Yogyakarta. Peneliti semakin tertarik meneliti hal ini karena tidak ditemukannya penelitian mengenai kepatuhan terapi IMS pada waria di Yogyakarta.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai Infeksi Menular Seksual terhadap kepatuhan terapi pada waria dengan riwayat Infeksi Menular Seksual di Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai Infeksi Menular Seksual dengan kepatuhan terapi pada waria dengan riwayat IMS di Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai IMS pada waria dengan riwayat IMS di Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan terapi IMS pada waria dengan riwayat IMS di Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan terkait hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai IMS dengan kepatuhan terapi IMS pada waria di Yogyakarta

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi mahasiswa mengenai pentingnya pengetahuan dan pengobatan yang tuntas terhadap penyakit IMS
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak lain sebagai pedoman penelitian mereka

1.4.3 Manfaat bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam penelitian mengenai IMS di Yogyakarta

1.4.4 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana peneliti dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan pada kenyataan yang ada di masyarakat

1.5 Keaslian Penelitian

Metode pencarian penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dengan menggunakan *search engine GoogleScholar*. Kata kunci yang digunakan yaitu Infeksi Menular Seksual (IMS), pengetahuan IMS, kepatuhan pengobatan, waria dan Yogyakarta. Berdasarkan kata kunci tersebut, didapatkan 8 penelitian namun tidak ada yang mengenai hubungan pengetahuan IMS terhadap kepatuhan terapi pada waria. Peneliti kemudian mengambil 3 penelitian yang sekiranya paling menyerupai dengan penelitian ini.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode	Sampel	Hasil
Suwandani, 2015	Pengetahuan dan Sikap Beresiko Waria dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Waria di Sidoarjo.	Observasional analitik dengan pendekatan kasus kontrol	54Oran g (18 Respon den dan 36 Kelomp ok (kontrol)	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian Infeksi Menular Seksual pada waria. Terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian Infeksi Menular Seksual pada waria.
Widianti dkk, 2015	Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktik Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) di kalangan Waria Kota Bandung	Deskriptif Korelatif dengan pendekatan waktu cross sectional	80 orang	Pengetahuan baik, Sikap positif, Praktik baik terhadap pencegahan penyakit menular seksual (PMS) di kalangan waria kota bandung. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan an

Indrawati, 2017	Perilaku Penggunaan Pelayanan Skrining Infeksi Menular Seksual(IMS) pada Waria di Kota Yogyakarta.	Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.	17orang (7 Waria, 8 informa n diskusi terarah, dan 2 Informa n kunci)	sikap terhadap pencegahan penyakit menular seksual (PMS) di kalangan Waria di kota Bandung hampir semua waria mempunyai pengetahuan yang kurang tentang IMS. Mereka tetap melakukan hubungan seksual yang beresiko meskipun sudah mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan dan sudah mengetahui beberapa teman waria yang terkena IMS. Semua waria pernah datang ke pelayanan IMS namun yang dilakukan disana adalah VCT. Sedangkan test IMS tidak pernah dilakukan karena terasa sakit saat dilakukan pengambilan sampel.
--------------------	---	---	--	--

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data pada penelitian ini menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan secara statistik antara pengetahuan mengenai IMS terhadap kepatuhan terapi pada waria dengan riwayat IMS di Yogyakarta.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengikut sertakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan terapi seperti motivasi, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan keberadaan akses menuju fasilitas kesehatan. Hal lain yang dapat disarankan yaitu pengambilan data selain menggunakan kuesioner yaitu dengan melakukan *in depth interview*.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mendata pendidikan terakhir responden.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan kuesioner MMAS-8 sehingga dapat menilai aspek lain yang mempengaruhi kepatuhan terapi.

DAFTAR PUSTAKA

Amico, K.R., Fisher, W.A., Cornman, D.H., Shuper, P.A., Redding, C.G., Konkle-Parker, D.J., dkk. 2006. *Visual Analog Scale of ART Adherence: Association with 3-Day Self-Report and Adherence Barriers. Acquir Immune Defic Syndr*, 42(4), 455-459.

Centers for Disease Control and Prevention. 2017. *Sexually Transmitted Disease Surveillance 2016. Atlanta U.S. Department of Health and Human Services.*

Daili, S.F. 2017. *Infeksi Menular Seksual. Edisi kelima. Jakarta FKUI*

Edi, I.G.M.S. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien pada Pengobatan: Telaah Sistematis. Medicamento*, 1(1). Akademi Farmasi Saraswati Denpasar.

Emilia, O. 2008. *Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Pustaka Cendikia*

Garrod, B. 2007. *The Delphi Technique. University of Wales Aberystwyth. Wales Institute of Rural Science.*

Giordano, T.P., Guzman, D., Clark, R., Charlebois, E.D., Bangsberg, D.R. 2004. *Measuring Adherence to Antiretroviral Therapy in a Diverse Population Using a Visual Analog Scale. HIV CIN Trials*. 5(2),74-79.

Gunawan, A.R.S., Simbolon, R.L., Fauzia, D. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru. JOM FK*, 4(2), 1-20.

Handayani, R., Tuntun, M., Huda, M. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian IMS di Pantai Harapan Panjang Bandar Lampung, Jurnal Analis Kesehatan*. 2(1), 243-249.

Hartanti, A. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Infeksi Sifilis Pada Populasi Transgender Waria Di 5 Kota Besar Indonesia. Tesis, Universitas Indonesia.*

Herdianto, J. 2014. *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Waria Tentang Infeksi Menular Seksual di Kota Pontianak Tahun 2014. Naskah Publikasi FK Tanjungpura*. 1-13.

Indrawati, F.L. 2017. *Perilaku Penggunaan Pelayanan Skrining Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Waria di Kota Yogyakarta. Jurnal Medika Respati*, 12(1), 9-20.

Irawati, S., Prayitno, A., Angel., Safitri, R.H. 2015. Studi Pendahuluan Profil Penggunaan Obat dan Kepatuhan terhadap Pengobatan pada Pasien Lupus di Komunitas. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, 2(1), 78-83.

Iswarati., Prihyugiarto T.Y. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*.

Jakaria, Y. 2009. Uji Coba Model (Validasi). Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Badan Litbang, Depdiknas.

KEBAYA. 2008. Profil KEBAYA. <http://kebaya-jogja.blogspot.com/2008/>. Diakses tanggal 12 September 2018.

Kementerian Kesehatan RI . 2011. Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku pada Kelompok Beresiko Tinggi di Indonesia. Jakarta: Forum Nasional Jaringan Kebijakan Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2012. Yogyakarta. Kemenkes.

Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Pedoman Nasional Penanganan IMS*. Jakarta: Kemenkes.

Koeswinarno. 2005. *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta: Kanisius.

Kozier. (2010). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi 5. Jakarta : EGC

Lee, J., Guan, Z., Akbergenova, Y., Littleton, J.T. 2013. *Genetic Analysis of Synaptotagmin C2 Domain Specifity in Regulating Spontaneous and Evoked Neurotransmitter Release*. *J.Neurosci*.

Glanz, K., Rimer, B.K., Viswanath, K. 2008. The Ecology Model of Health Behavior, <http://riskybusiness.web.unc.edu/files/2015/01/Health-Behavior-and-Health-Education.pdf#page=503>. Diakses tanggal 11 September 2018.

Manuaba, I.A.C. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita* Edisi 2, Jakarta: EGC.

Marwiyah, S., Listyaningsih, U. 2012. Pengetahuan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual Warga Binaan Pemasyarakatan pada Rumah Tahanan Negara Wates. *Jurnal Universitas Gadjah Mada*. 1(3)

Morisky, D.E., Green, L.W., Levine, D.M. 1986. Concurrent and predictive validity of a self-reported measure of medication adherence. *Med Care*. 24(1):67-74.

Muallim, MA., Nyorong, M., Nasir, S. 2013. Perilaku Pencarian Pengobatan Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di Tempat Hiburan Malam di Mamuju, Sulawesi Barat. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas Makassar*. 1-18.

Muna. L., Soleha. U. 2014. Motivasi dan Dukungan Sosial Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Pada Pasien TB Paru di Poli Paru BP4 Pamekasan. *Journal of Health Sciences*. 7(2).

Niven, N. 2002. Psikologi kesehatan pengantar untuk perawat profesional kesehatan lain, EGC, Jakarta

Nugroho, T. 2010. Buku Ajar Ginekologi. Yogyakarta: Nuha Medika

Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. PT. Rineka Cipta. Jakarta

Novian, A. 2013, Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi, *kesmas*, Vol.9, No.1, Juli 2013, Hal 100-105.

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. 2017. *Infeksi Menular Seksual*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Propinsi DIY dan Global Fund. <https://pkbi-diy.info/infeksi-menular-seksual-ims/>. Diakses tanggal 11 September 2018.

Pratama, G. W. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung I. *E-Journal Medika Udayana*

Prayogo, A. H. E. 2013, Faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Puspita, E. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan, Skripsi: Univeristas Negeri Semarang

Rahmawati, A., Sutrisna, B. 2013. Perilaku Berisiko dalam Penularan Infeksi Menular Seksual pada Waria Binaan Puskesmas Kedung Badak Kota Bogor Tahun 2013. *FKM-UI*. 1-17.

Rahmayani, U., Hanif, A.M., Sastri, S. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV AIDS pada Wadia di Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3(2).

Saifunurmazah, D. 2013. Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Terapi Olahraga Dan Diet, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Setiadi. 2008. *Konsep & proses keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siregar, S., 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta

Suwandani R. 2015. *Pengetahuan dan Sikap Berisiko Transgender perempuan dengan Kejadian IMS (IMS) pada Transgender perempuan di Sidoarjo*. Surabaya.

Scorviani, V. dan Nugroho, T. 2012. Mengungkap Tuntas 9 Jenis Penyakit Menular Seksual (PMS). Yogyakarta: Nuha Medika.

Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku, 2011. *Pada Kelompok Berisiko Tinggi DiIndonesia-Lembar Fakta Transgender perempuan*. Jakarta.

Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku. 2013. *Laporan Surveilans HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual pada Kelompok Berisiko Tinggi*. Jakarta

Widianti, N.E., Handayani, N.A., Rosidin. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktik Pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) di Kalangan Waria Kota Bandung. Jurnal Keperawatan oleh Rosidin, 1-8

World Health Organization. 2016. *Global Health Sector Strategy on Sexually Transmitted Infections, 2016-2021*. Switzerland: WHO Document Production Services.

Youtube. 2016, Januari 13. GR Kemenkes Infeksi Menular Seksual IMS 3 Menit. [Video File]. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=VoED6CwWTr0>. Diakses tanggal 6 Oktober 2018.

Yudiyanta., Khoirunnisa, N., Novitasari, R.W. 2015. *Assessment Nyeri*. CDK-226, 42(3), 214-234.